

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang**

Bicara Radio Republik Indonesia (RRI) tak bisa dilepaskan dari perjuangan kemerdekaan RI. Ini juga ditunjukkan oleh RRI Palembang yang kini berkembang menjadi Lembaga Penyiaran Publik (LPP) dan bermarkas di Jl Radio Km 4. Cikal bakal RRI ini, berasal dari sebuah lorong kecil kawasan 9 Ilir. Dari lorong ini, Tahun 1946 RRI Palembang pertama kali mengudara. Tidak banyak masyarakat di lorong Kebangkitan, Jl Segaran, Kelurahan 9 Ilir mengetahui jika kawasannya merupakan pusat penyiaran radio pertama para pejuang era kemerdekaan. Keterangan banyak di dapat para orang tua yang sudah cukup lama tinggal di kawasan tersebut. Hermanto (71), salah satu warga setempat mengingat, saat ia kecil, di RT 7 RW 02 saat ini terdapat rumah panggung besar.<sup>1</sup>

Rumah panggung ini merupakan tempat berkumpulnya para pejuang usai kemerdekaan sekitar tahun 1946. Dari rumah itulah, para pejuang menyiarkan berita seputar perjuangan membakar semangat masyarakat untuk mempertahankan kemerdekaan karena datangnya Belanda usai proklamasi. Hanya saja, kini rumah panggung tersebut

---

<sup>1</sup>*Dokumen data SDM LPP RRI 2006 : dikutip pada tanggal 18 Januari 2021.*

berubah total. Dibangun perumahan oleh warga setempat. “Waktu saya kecil, dulu memang ada empat tiang bambu untuk pemancar. Disini memang tempat RRI pertama kali,” ucap salah seorang nenek. Menyusuri Lorog Kebanggan, ternyata tembus ke Jl Veteran.

Masuk dari jalan Veteran, terdapat lorong yang kini dinamai lorong RRI Pertama. Mengisyaratkan, kawasan tersebut sebagai tempat penyiaran RRI pertama kali. Keterangan Nuntcik AB (90), rumah panggung digunakan pejuang sebagai tempat penyiaran dulunya sama sekali tidak mempunyai nama. Seingat pria yang lahir tahun 1921 ini, tak lama diproklamirkanya kemerdekaan, rumah panggung yang dulunya kosong digunakan Nur Hasim Umar. Orang pertama yang diketahui Nuntcik sebagai penyiar. “Namanya dulu bukan RRI. Tapi saat mengudara menyebutkan ini merupakan siaran radio Palembang,” ungkap Nuntjik. Blak-blakan, Nuntcik mengaku tidak pernah secara langsung mendengarkan siaran radio Palembang tersebut.

Alasanya sederhana, hanya segelintir masyarakat kala itu memiliki radio. Ketika siaran, masyarakat berkumpul di salah satu rumah dan mendengarkanya bersama-sama. “Cuma dari keterangan yang saya dapat, siaranya memang untuk memberitakan dan mengibarkan semangat perjuangan. Saya sendiri, lebih suka datang ke kantor ledeng mendengarkan pidato langsung Pak AK Gani atau Pak Abdul Rozak,” tandas Nuntcik. Kepala Stasiun RRI Palembang, Drs H Herman Zuhdi MSi membenarkan cikal bakal berdirinya RRI dari lorong Kebangka, 9

Iilir. Dari data RRI sendiri, pemancar radio ini diambil alih dari tangan Jepang, Maret 1946. Dengan gelombang 37 meter, kekuatan 300 watt. Secara nasional, pemancar radio kebanyakan diambil alih dari tangan Jepang, seiring kekalahan tentara negeri Matahari Terbit ini dari tentara sekutu.

Bahkan, malam tanggal 17 Agustus 1945, teks proklamasi menyatakan kemerdekaan RI, dibacakan kembali oleh pejuang melalui radio di *relay* ke beberapa kota besar. Keberadaan siaran radio di lorong Kebangkitan tidak bertahan lama. Awal Januari 1947, Belanda menyerang tempat ini. Membuktikan adanya ketakutan Belanda siaran dari Lorong Kebangkitan ini membayakan keberadaan mereka. Alhasil, dari lorong Kebangkitan siaran dipindah ke Muara Enim. Juli 1947 siaran kembali dipindah ke kota Curup. Tahun 1949, pemuda tergabung dalam AURI dan PTT bekerja sama membangun pemancar baru dengan kekuatan 150 watt dengan panggilan “Disini Radio Perjuangan Bukit Barisan”, berkedudukan di Muara Aman.

Saat inilah dikenal namanya perang antar radio. Belanda yang menguasai Palembang dan menguasai radio resmi Palembang selalu mendapat gangguan. Radio Bukit Barisan milik pejuang kemerdekaan dengan gelombang 61,2 meter pun diincar untuk di bumi hanguskan. Setelah beberapa kali mengalami perpindahan, kantor studio dan peralatan kemudian kembali masuk ke dalam kota seiring perpindahan kekuasaan. Tahun 1962, gedung studio RRI di jalan Radio Km 4 selesai

dibangun, kemudian diresmikan oleh presiden Soekarno. Hingga kini markas RRI Palembang dengan coverage Sumsel berada di jalan Radio.

**a. Pemancar**

- 1) Kekuatan pemancar FM 8 Kw, 5 Kw, dan 3 Kw Serta AM 15 Kw
- 2) Juga diperkuat oleh pemancar relay di Kabupaten Sumatera Selatan dan beroperasi pada Frekuensi yang Sekaligus mengudara.

**b. Programa**

- 1) Sekayu dan sekitarnya -FM 90,5 MHz
- 2) Pagar Alam dan sekitarnya -FM 97,7 MHz
- 3) Musi Rawas dan sekitarnya -FM 99,2 MHz
- 4) Muara Enim dan sekitarnya -FM 97,7 MHz
- 5) Belitang dan sekitarnya -FM 97,76 MHz

**2. Profil Data**

Sebagai Lembaga Penyiaran Publik, RRI terdiri dari Dewan Pengawas dan Dewan Direksi. Dewan Pengawas yang berjumlah 5 orang terdiri dari unsur publik, pemerintah dan RRI. Dewan Pengawas yang merupakan wujud representasi dan supervisi publik memilih Dewan Direksi yang berjumlah 5 orang yang bertugas melaksanakan kebijakan penyiaran dan bertanggung jawab atas penyelenggaraan penyiaran.

Radio Republik Indonesia (RRI) adalah satu-satunya radio yang menyanggah nama negara yang siarannya ditujukan untuk kepentingan bangsa dan negara. RRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang independen, netral dan tidak komersial yang berfungsi memberikan pelayanan siaran informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol sosial, serta menjaga citra positif bangsa di dunia internasional.

Besarnya tugas dan fungsi RRI yang diberikan oleh negara melalui UU no 32 tahun 2002 tentang Penyiaran, PP 11 tahun 2005 tentang Lembaga Penyiaran Publik, serta PP 12 tahun 2005, RRI dikukuhkan sebagai satu-satunya lembaga penyiaran yang dapat berjangkauan secara nasional dan dapat bekerja sama dalam Siaran Dengan Lembaga Penyiaran asing.

### 3. Logo Radio Republik Indonesia



**Sekali Di Udara Tetap Di Udara**

- a. Bentuk persegi panjang tanpa sudut dan tanpa garis tepi. menggambarkan kekokohan dan solidaritas. Sudut yang membulat (tidak runcing) melambangkan fleksibilitas RRI. Tidak adanya

garis tepi atau bingkai menunjukkan independensi RRI.<sup>2</sup> serta keterbukaan RRI untuk dapat bekerja sama dengan berbagai pihak.

b. Tulisan (*font type*) "RRI".

Huruf tulisan yang dirancang khusus menunjukkan RRI yang kokoh, tegas, dinamis dan selalu bergerak maju.

c. Gambar pancaran radio.

Sebuah image yang menggambarkan kuatnya pancaran siaran radio RRI yang makin meluas. Tiga lapis pancaran yang terlihat pada logo juga melambangkan Tri Prasetya RRI.

d. Warna Biru. Biru langit dan putih untuk mempenahankan tradisi.

Warna biru dipilih sebagai warna korporat RRI. Warna Biru dan biru langit ini melambangkan universalitas RRI, sifat mengayomi, teduh dan dapat dipercaya. Warna putih pada tulisan RRI melambangkan kejujuran, kebenaran, keberimbangan dan akurasi.

#### **4. Visi dan Misi Radio Republik Indonesia ( RRI ) Palembang**

a. Visi LPP RRI

1) Terwujudnya RRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang terpercaya dan mendunia.<sup>3</sup>

b. Misi LPP RRI

---

<sup>2</sup>Dokumen data SDM LPP RRI2006 : dlkutip pada tanggal 25 Januari 2021.

<sup>3</sup>*ibid*

- 1) Memberikan pelayanan informasi terpercaya yang dapat menjadi acuan dan sarana kontrol sosial masyarakat dengan memperhatikan kode etik jurnalistik/kode etik penyiaran.
- 2) Mengembangkan siaran pendidikan untuk mencerahkan, mencerdaskan, dan memberdayakan serta mendorong kreatifitas masyarakat dalam kerangka membangun karakter bangsa.
- 3) Menyelenggarakan siaran yang bertujuan menggali, melestarikan dan mengembangkan budaya bangsa, memberikan hiburan yang sehat bagi keluarga, membentuk budi pekerti dan jati diri bangsa di tengah arus globalisasi.
- 4) Menyelenggarakan program siaran berperspektif gender yang sesuai dengan budaya bangsa dan melayani kebutuhan kelompok minoritas.
- 5) Memperkuat program siaran di wilayah perbatasan untuk menjaga kedaulatan NKRI
- 6) Meningkatkan kualitas siaran luar negeri dengan program siaran yang mencerminkan politik negara dan citra positif bangsa.
- 7) Meningkatkan partisipasi publik dalam proses penyelenggaraan siaran mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program siaran.
- 8) Meningkatkan kualitas audio dan memperluas jangkauan siaran secara nasional dan internasional dengan mengoptimalkan sumberdaya teknologi yang ada dan mengadaptasi perkembangan

teknologi penyiaran serta mengefisienkan pengelolaan operasional maupun pemeliharaan perangkat teknik.

9) Mengembangkan organisasi yang dinamis, efektif, dan efisien dengan sistem manajemen sumber daya (SDM, keuangan, aset, informasi dan operasional) berbasis teknologi informasi dalam rangka mewujudkan tata kelola lembaga yang baik (*good corporate governance*)

10) Meningkatkan kualitas siaran luar negeri dengan program siaran yang mencerminkan politik negara dan citra positif bangsa.

11) Memberikan pelayanan jasa-jasa yang terkait dengan penggunaan dan pemanfaatan asset negara secara profesional dan akuntabel serta menggali sumber-sumber penerimaan lain untuk mendukung operasional siaran dan meningkatkan kesejahteraan pegawai.

## **5. Tri Prasetya Radio Republik Indonesia ( RRI ) Palembang**

- a. Kita harus menyelamatkan segala ala siaran radio dari siapapun yang hendak menggunakan alat tersebut untuk menghancurkan negara kita, dan membela alat itu dengan segala jiwa raga dalam keadaan bagaimanapun dan ada dengan akibat apapun juga. <sup>4</sup>
- b. Kita harus mengemudikan siaran RRI sebagai alat perjuangan dan alat revolusi seluruh bangsa Indonesia dengan jiwa kebangsaan

---

<sup>4</sup>*ibid*



yang murni, hati yang bersih dan jujur, serta budi yang penuh kecintaan dan kesetiaan kepada tanah air dan bangsa.

- c. Kita harus berdiri diatas segala aliran dan keyakinan partai atau golongan dengan mengutamakan persatuan bangsa dan keselamatan negara, serta berpegang pada jiwa Proklamasi 17 Agustus 1945.

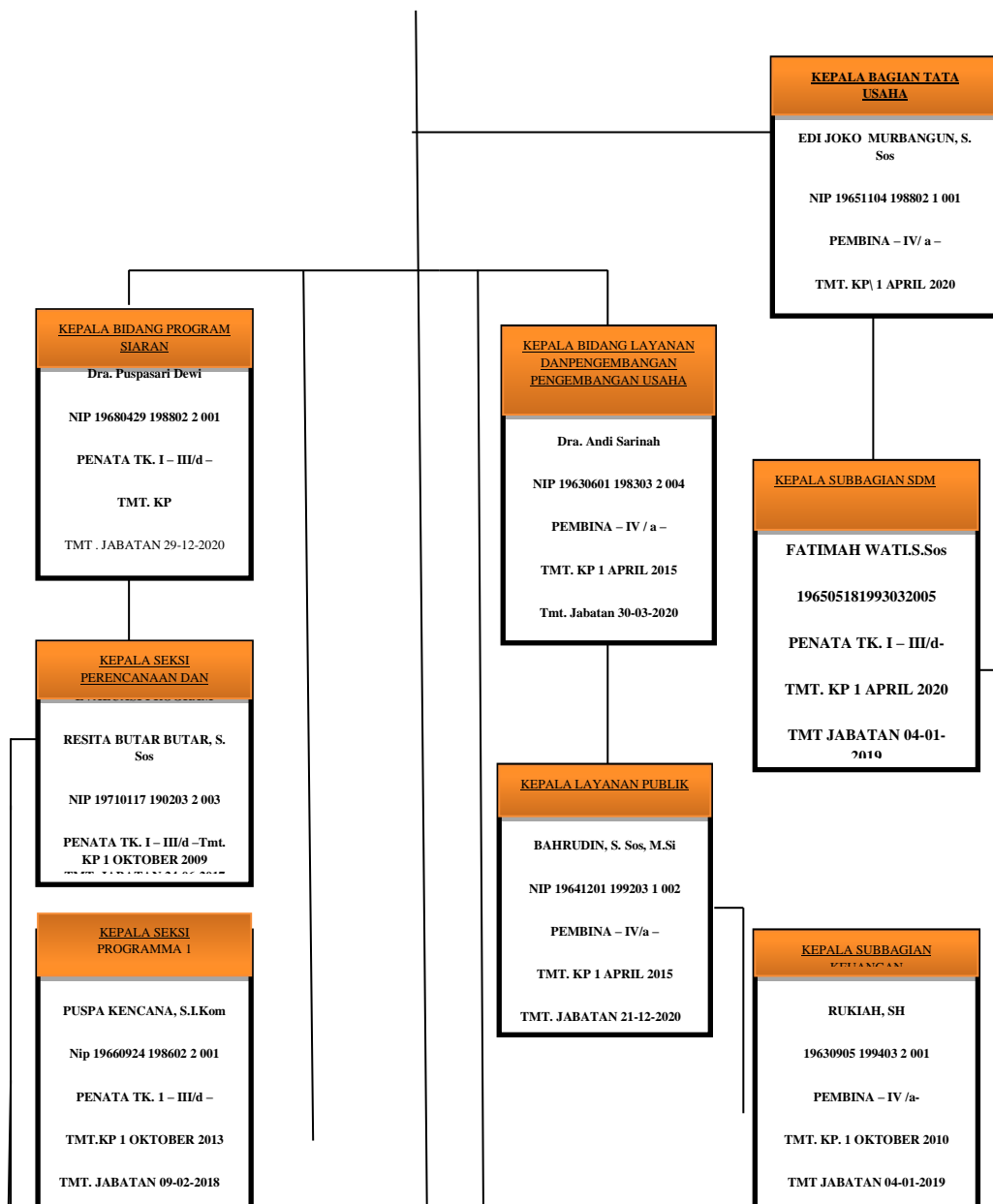
## **6. Struktur Organisasi**

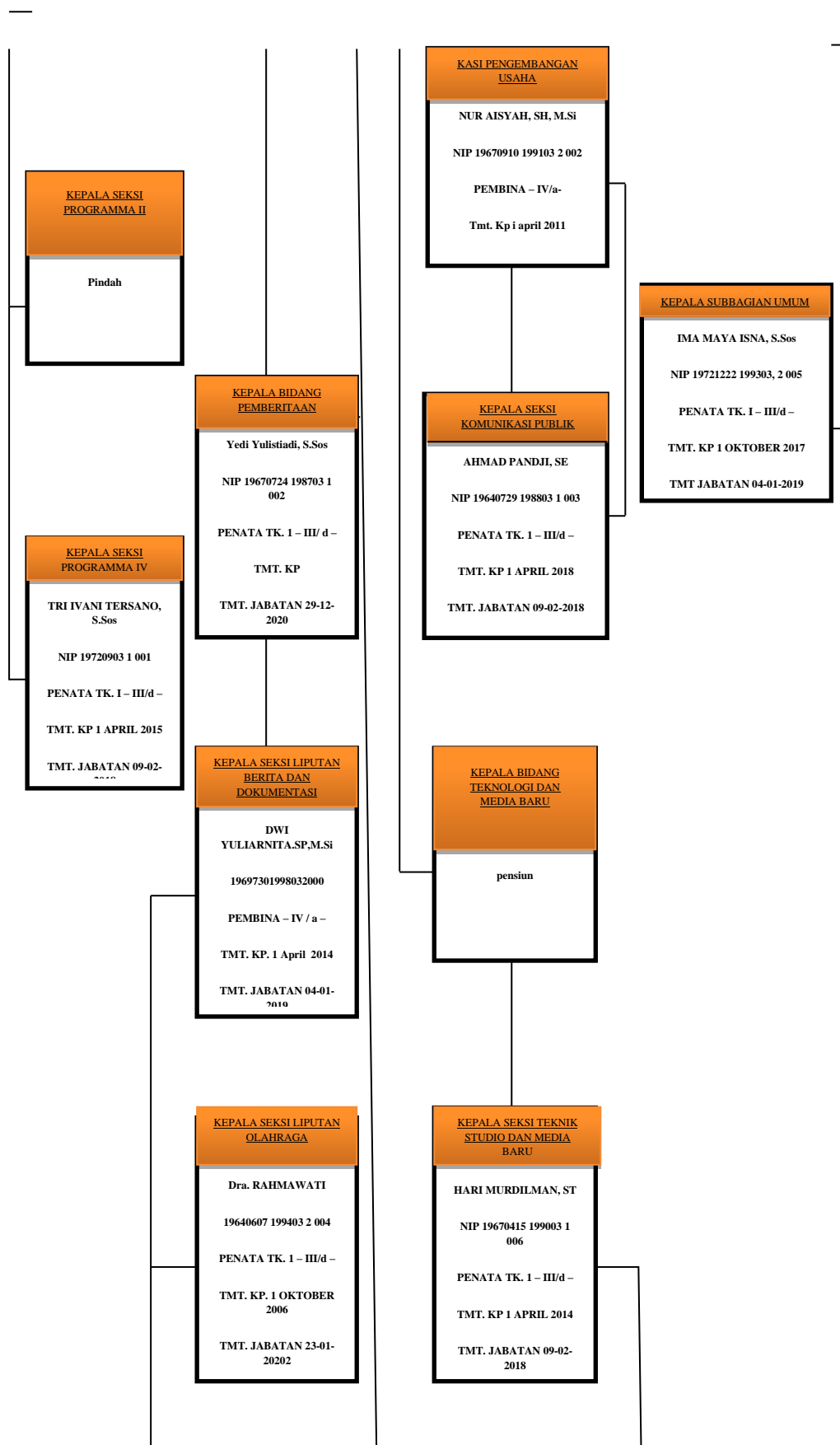
Struktur organisasi merupakan suatu badan yang menggambarkan jabatan atau kedudukan dari suatu kerja atau jabatan yang tertinggi sampai pada yang paling rendah, sedangkan organisasi itu memiliki tujuan yang akan dicapai melalui kerjasama sekelompok orang-orang yang terlibat didalamnya. Hasil dari kegiatan pengorganisasian adalah terciptanya organisasi yang dapat digerakkan sebagai satu kesatuan yang bulat dalam rangka usaha pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta yang telah diwadahkan dalam satu susunan organisasi yang sesuai dengan kebutuhan organisasi yang bersangkutan.

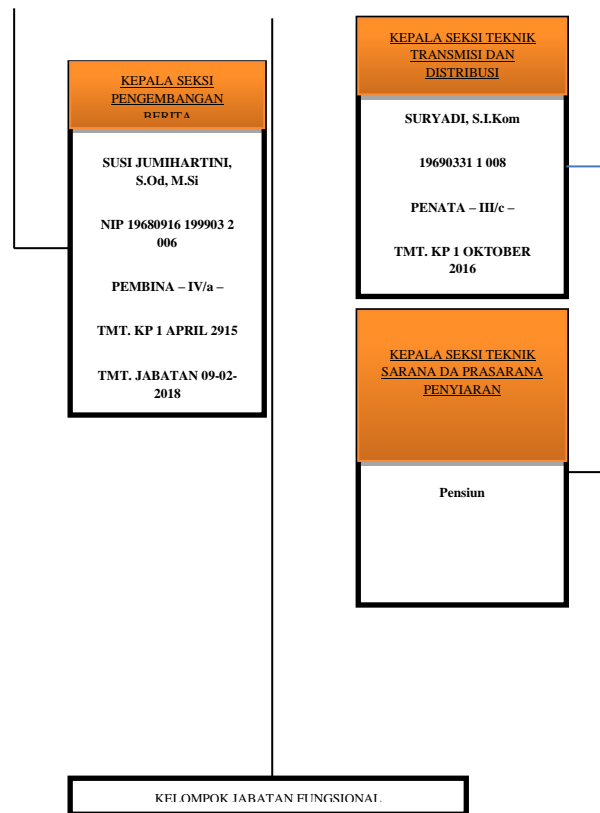
Struktur kepengurusan organisasi Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

STUKTUR ORGANISASI  
 LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK  
 RRI PALEMBANG TAHUN 2015  
 PERATURAN DIREKSI  
 NOMOR : 02/PER/DIREKSI/2006  
 TANGGAL 10 NOVEMBER 2006

**KEPALA LPP RRI PALEMBANG**  
 Drs. AHMAD BAHRI  
 NIP 19640615 199112 1 001  
 PEMBINA UTAMA MUDA – IV/-  
 Tmt. Kp 1 OKTOBER 2018  
 TMT JABATAN 03.01.2020







Berdasarkan tabel diatas dapat kita ketahui struktur organisasi pada Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang dapat dijelaskan tugas, tugas pokok dan Fungsi sebagai berikut:

a. Kepala Stasiun RRI

Berdasarkan Struktur Organisasi yang ada, RRI Stasiun Palembang dipimpin oleh Kepala Stasiun yang setara dengan Eselon II. Adapun tugas kepala RRI stasiun Palembang adalah: Merencanakan, mengkoordinasikan, mengawasi, jalannya operasional siaran RRI Palembang.

Sedangkan fungsi kepala stasiun sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan kebijakan yang ditetapkan dewan direksi.
- 2) Menghimpun kegiatan yang direncanakan Bidang-Bidang yang ada.
- 3) Melakukan pembinaan pegawai.
- 4) Mengawasi dan mempertanggung jawabkan anggaran keuangan.
- 5) Mengevaluasi kegiatan yang dilakukan.<sup>5</sup>

b. Kepala Bagian tata Usaha

Tugas pokok: melaksanakan pembinaan dan pelaksanaan Keuangan, SDM dan Umum.

Fungsi Kepala Bagian Tata Usaha adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan penyusunan perencanaan Formasi kepangkatan, pensiun, pemberhentian, pemindahan, dan penyusunan laporan keuangan.
- 2) Melakukan penyusunan rencana anggaran pendapatan dan belanja, penerimaan, pembukuan dan bertanggung jawaban, pengeluaran kas, lalu lintas Bank, pembuatan daftar gaji, penyusunan ongkos perjalanan dinas dan penyiapan SPMU serta penyusunan laporan keuangan, laporan pajak PPN/PPH dan penyetoran pajak ke KPKPN.
- 3) Melakukan penyusunan rencana pengadaan, pemeliharaan dan administrasi perlengkapan, kendaraan, fasilitas kantor, tata kerja dan

---

<sup>5</sup>Sumber: *Arsip LPP RRI*

lingkungan kantor, kebersihan, keamanan dan penyusunan laporan RRI.

c. Kepala Bidang Program Siaran

Tugas pokok kepala Bidang program Siaran adalah melaksanakan pembinaan, perencanaan program siaran musik dan hiburan, pendidikan dan kebudayaan serta pelaksanaan iklan dan pelayanan masyarakat.

Fungsinya Kepala Bidang Program siaran adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan perencanaan, pembutan acara, penyusunan pola dan anggaran, melakukan pemantauan evaluasi siaran serta penyusunan laporan perencanaan dan program siaran.
- 2) Melakukan penyusunan rencana, produksi dan pergelaran musik/hiburan. Melakukan pengadaan, penyimpanan dan pengamanan bahan siaran musik/hiburan, menata penyelia musik untuk setiap program siaran, melayani permintaan tenaga kesenian dan penyusunan laporan siaran musik dan hiburan.
- 3) Melakukan penyusunan rencana dan produksi siaran pendidikan dan kebudayaan, penyimpanan dan pengamanan bahan siaran, melayani permintaan siaran pendidikan dan kebudayaan serta penyusunan laporan siaran dan kebudayaan
- 4) Melakukan penyusunan rencana dan produksi siaran iklan dan pelayanan masyarakat, penyimpanan dan pengamanan bahan saran

iklan dan pelayanan masyarakat, melakukan pelayanan permintaan serta penyusunan laporan siaran iklan dan pelayanan masyarakat.

d. Kepala Bidang Pemberitaan

Tugas pokok kepala bidang pemberitaan melakukan pembinaan dan pelaksanaan redaksi, reportase, pengembangan berita maupun olahraga.

Fungsi kepala bidang pemberitaan adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan pengumpulan, pengelolaan dan penyusunan materi berita, ulasan dan komentar, melakukan pelaksanaan produksi berita, penyusunan laporan redaksi dan olahraga.
- 2) Melakukan liputan peristiwa, siaran langsung maupun tunda dan olahraga, mempersiapkan wacana untuk siaran nasional dan penyusunan laporan reportase.
- 3) Melakukan pemilihan topik, penentuan format perencanaan dan produksi masalah aktual, mempersiapkan dialog, diskusi, debat serta penyusunan laporan masalah aktual.
- 4) Melakukan pedokumentasian dan pelayanan naskah dan rekaman berita.

e. Kepala Bidang sumberdaya dan Teknologi

Tugas pokok kepala bidang sumber daya dan teknologi adalah melakukan daftar usulan pengadaan teknik studio, jadwal tugas operasional, pengisian dan pemeriksaan *log book* dan penyusunan laporan teknik studio.

Fungsinya kepala bidang sumberdaya dan teknologi adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan pengoperasian teknik studio, melaksanakan penyusunan daftar usulan pengadaan teknik studio, jadwal tugas operasional, pengisian dan pemeriksaan log book dan penyusunan laporan teknik studio.
- 2) Melakukan pengoperasian pemancar, melakukan penyusunan daftar usulan pengadaan pemancar, jadwal tugas operasional, pengisian dan pemeriksaan *loog book* dan penyusunan laporan teknik pemancar.
- 3) Melakuakan pemeliharaan dan pengukuran, melakukan penyusunan daftar usulan perbaikan dan pembuatan laporan pemeliharaan dan pengukuran.
- 4) Melakukan pengoperasian sarana dan prasarana, melakukan penyusunan daftar sarana dan prasarana yang dimiliki.

#### f. Kepala Bidang Layanan Usaha

Tugas pokok kepala bidang layanan usaha adalah melakukan pembinaan promosi dan pengembangan usaha, pemasaran jasa siaran dan non siaran.

Fungsi Kepala Bidang Layanan Usaha adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan perencanaan strategi, promosi, publikasi dan pengembangan usaha kerjasama, pembuatan bahan promosi,



penyiapan profil, pengolahan dan evaluasi penyusunan laporan-laporan promosi.

2) Melakukan perencanaan strategi pemasaran dan kerjasama jasa siaran, pembuatan bahan-bahan pemasaran jasa siaran, pengumpulan data dan evaluasi pencitraan yang telah dilakukan.

3) Melakukan perencanaan pemasaran jasa *non* siaran, pembuatan bahan - bahan pemasaran jasa *non* siaran, pengumpulan data dan penyusunan laporan jasa non siaran.

#### 7. Tim Redaksi Berita Di RRI Palembang

1. Redaksi umum atau berita umum 7 orang + 2 orang = 9 orang.<sup>6</sup>
2. Redaksi berita orang = 2 orang

No	Nama Tim Redaksi Berita di RRI Palembang
1.	Rian Apridhani
2.	Aditya Abrianto
3.	Khairul Rizki
4.	Nova Ariana
5.	Muhammad Amin
6.	Roky Pratama
7.	Diah Anggraini
8.	Joni Aryandi
9.	Rizki

---

<sup>6</sup>*ibid*

## 8. Format Program Acara LPP RRI Palembang



Tabel 3. Format Program Acara <sup>7</sup>

<b>NAMA PROGRAM</b>	<b>PRO 1</b>	<b>PRO 2</b>	<b>PRO 3</b>	<b>PRO 4</b>
<b>FREKWENSI</b>	FM 92,4 Mhz – AM 1287 Khz	FM 91,6 Mhz	FM 93,7 Mhz	FM 88,4 Mhz
<b>COVERAGE AREA</b>	Sekayu, lubuk linggau, pagaralam, baturaja, muara enim dan prabumulih	Palembang dan sekitarnya	Nasional	Palembang dan sekitarnya
<b>SEGMENT PENDENGAR</b>	Dewasa 50%, Remaja 30%,	Usia 20 s/d 45 th	Usia 20 s/d 45 th	Usia 20 s/d 45 th

<sup>7</sup>Dokumen data SDM LPP RRI2006 : dlikutip pada tanggal 25 Januari 2021.

	Anak- anak 20%			
<b>STRATA PENDIDIKAN</b>	semua kelas	SLTP ke atas	SLTP ke atas	SLTP ke atas
<b>KOMPOSISI MUSIK</b>	Indonesia, etnis, mancanegara	Popo kreatif, jazz, slow rock (indonesia & barat)	Indonesia, etnis, mancanegara	Music Daerah
<b>ACARA UNGGULAN</b>	1) Bintang kecil 2) G ita sriwijaya : Paket acara yang membacakan surat dan sms pendengar serta mengembangk an lagu daerah sumsel. <sup>8</sup>	1) Warung produktif pro 2 ( wapro) Acara yang menampilkan band – band indie kota palembang di atas pentas, baik itu di aula RRI atau di luar RRI ( Kambang	<b>RELAY SIARAN BERITA NASIONAL</b>	1)Lenggang palembang Senin s.d kamis pukul. 11.00 durasi 60 menit. Dialog tentang peristiwa hangat di kota Palembang. 2)Gayung

	<p>3) Pilpen dangdut</p> <p>4) P astela : Live program yang mengupas profil group banel / penyanyi yang menjadi bintang minggu ini, baik bintang radio lama.</p> <p>5) C awisan : Live program yang menghadirkan nara sumber, mengetengahk an masalah</p>	<p>iwak, BKB, Mall, dll)</p> <p>diselingi dialog interaktif dengan topik seputar kehidupan remajadan perkembangan musik indie yang menghadirkan narasumber dari kalangan pengamat musik maupun toko pemuda.<sup>9</sup> Disiarkan sebulan sekali, hari minggu.</p>	<p>bersambut Acara yang mengajak pendengar untuk interaksi dengan saling berbalas pantun menggunakan bahasa daerah melalui <i>line</i> telepon 0711-351656.</p> <p>3)Manjau ditinggi Ajang pendengar untuk temu kangen lewat udara dengan dialek bahasa</p>
--	---	--	---

	<p>agama islam yang dikaitkan dengan kehidupan masyarakat pendenga, <i>line</i> interaktif (0711-369977)</p> <p>6) O PUSK (Opini Publik Solusi Dan Klarifikasi)A cara yang menampung opini, kritik, saran / masukan dari publik melalui <i>line</i> telepon. 0711-369977, dan solusi /</p>	<p>Pukul 19.30 – 22.00 Wib</p> <p>2) <i>Indie's on chart pro</i></p> <p>Acara yang menampilkan para musisi dan penyanyi muda yang berbakat yang ada di Palembang dan sum-sel dengan motivasi musisi dan penyanyi pemula agar lebih mampu mengembangk an talenta mereka. Acara ini juga</p>		<p>komering melalui <i>line</i> telepon 0711-351656.</p> <p>4)Sriwijaya aria</p> <p>Pukul 14.00 Wib tiap hari durasi 50 menit.</p> <p>Sarana bagi pendengar untuk saling menyapa dan berkirim lagu lewat <i>line</i> telepon 0711351656 atau sms 08136705901 0.</p>
--	--	--	--	---

	<p>verifikasi dari nara sumber yang di pandu reporter</p>	<p>menampilkan deretan lagu terfavorit selama sepekan yang di kemas dalam tangga lagu indie.</p> <p>3) Mutiara kalbu</p> <p>Sebuah acara yang merupakan santapan rohani islam dalam bentuk dialog interaktif dengan narasumber da'i muda dan juga menampilkan nasyid/puisi</p>		
--	---	--	--	--

		<p>religi dari sekolah yang diundang. Dan disiarkan setiap hari jum'at. Pukul 09.00 – 10.00 Wib</p>		
--	--	---	--	--

## B. Hasil Penelitian

Menurut Susi mengungkapkan bahwa “Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang wajib untuk membuat berita akurat dan berimbang apabila ada wartawan yang membuat berita tidak sesuai dengan kode etik jurnalistik dan berita memberatkan sebelah pihak atau mendukung sebelah pihak maka ancamannya akan dipecat , tapi dengan kami cek terlebih dahulu keberannya tegasnya.”<sup>10</sup>

Menurut wartawan Joni Aryandi mengungkapkan bahwa “Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang tetap bersikap profesional tidak boleh memberikan berita-berita yang tidak layak karena berita Radio

---

<sup>10</sup> Susi, *Editor Radio Republik Indonesia ( RRI ) Palembang*, Wawancara Pribadi, Palembang, 15 Februari pukul 14:39 WIB.

Republik Indonesia (RRI) Palembang dihasilkan dari narasumber langsung dan beritanya fakta dilapangan dan sumber yang jelas tegasnya.’’<sup>11</sup>

Menurut Rian Apridhani mengungkapkan bahwa ‘’ ya. Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang sebagai lembaga penyiaran publik tunduk pada tri prasya RRI. RRI dituntut memberikan informasi yang berimbang dan objektif serta berpihak pada kepentingan publik tegasnya.’’<sup>12</sup>

Menurut Ahmad Bahri mengungkapkan bahwa ‘’ poin jurnalisitik yang dipegang teguh oleh tim redaksi Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang yaitu bahwa kita benar – benar mengacu pada berita yang benar – benar dari narasumbernya , tidak bohong, bahwa kita berada di tengah – tengah dan tidak berpihak pada satu sumber saja.’’

Serta mengedepankan independen, juga tidak mengangkat berita bohong atau mengarang, begitupula *ricek in the ricek*. Itu barang kali yang paling utama tegaskannya.’’<sup>13</sup>

Menurut Dina Rohhaidah mengungkapkan bahwa ‘’minsalkan di Abdul mengedar ganja dan itu harus diinisial seperti AB. Nama lain

---

<sup>11</sup> Joni Aryandi, *Wartawan Radio Republik Indonesia ( RRI ) Palembang*, Wawancara Pribadi, Palembang, 15 Februari pukul 15:36 WIB.

<sup>12</sup> Rian Apridhani, *Wartawan Radio Republik Indonesia ( RRI ) Palembang*, Wawancara Pribadi, Palembang, 16 Februari pukul 05:43 WIB.

<sup>13</sup>*ibid*



seperti Yuni Syarah YS. Tidak di perbolehkan menyebutkan nama dan itu adalah salah satu kode etik jurnalistik.”<sup>14</sup>

Menurut Roki Pratama mengungkapkan bahwa ‘’ diperbolehkan menerima bayaran atau suap, minsalnya ada beberapa pihak memberikan amplop dengan dali sebagai ganti rugi transportasi atau ingin bertanya tidak ingin diliput. Agar hal-hal yang tidak pantas tidak dipublikkan tegaskannya’’<sup>15</sup>

Menurut Dina Rohhaidah, mengungkapkan bahwa‘’ kode etik jurnalistik itu kita tidak bisa memaksakan narasumber berbicara , kecuali mereka jumpa pers dan setiap orang mempunyai hak asasi manusia masing - masing. Serta setiap privasi tidak bisa diumbar ke orang lain. Tetapi mencari tahu boleh dari orang lain.’’<sup>16</sup>

Menurut Joni Aryandi mengungkapkan bahwa‘’seorang wartawan RRI Palembang jelas tidak diperbolehkan melakukan hal yang demikian, tindakan salah apabila wartawan RRI Berbuat demikian karena RRI Palembang sudah ada kaidah bahasa yang harus dijaga tegaskannya.’’<sup>17</sup>

Menurut Dina Rohhaidah mengungkapkan bahwa‘’kalo untuk prakteknya kode etik jurnalisitik minsalnya ada kecelakaan kita kan

---

<sup>14</sup>*ibid*

<sup>15</sup>*ibid*

<sup>16</sup>*ibid*

<sup>17</sup>*ibid*

kebiasaan manusia langsung di foto serta di vidiokan, dan itu tidak diperbolehkan, dikarenakan nanti keluarga melihat dan merasakan bagaimana perasaan keluarga yang mengalami musibah dan itu tidak etis serta menakutkan masyarakat.

Khususnya pada anak – anak yang ingin tahu. Itu adalah salah satu kode etik jurnalistik dalam proses pembuatan berita karena tidak bisa dipungkiri lagi karena sudah banyak yang kelewatan dan tidak bisa dipungkiri lagi tegasnya.’’<sup>18</sup>

Menurut Rahma Wati mengungkapkan bahwa’’ meralat dan memperbaiki berita yang keliru dan salah tulis jika ada yang salah serta meminta maaf dengan narasumber yang bersangkutan. Juga wartawan berhak menerima koreksi. Dan itu juga termasuk dalam kode etik jurnalistik tegaskannya.’’<sup>19</sup>

Menurut Joni Aryandi mengungkapkan bahwa ‘’hak jawab dan hak koreksi harus dilakukan karena berita RRI Palembang haruslah memiliki nara sumber dan itu harus dilakukan sebagai Radio RI Palembang tegaskannya.’’<sup>20</sup>

Pertanyaan tentang apakah wartawan , editor mengetahui secara detail poin – poin kode etik jurnalistik ?

---

<sup>18</sup>*ibid*

<sup>19</sup>*ibid*

<sup>20</sup>*ibid*

Menurut Nova Ariana mengungkapkan bahwa ‘’ hafal – hafal tapi kalo untuk detail tidak seberapa mungkin ya. Dan tidak maksimalk mengetahui kode etik jurnalistik itu. Karena untuk penjabarannya susah – susah mudah kode etik itu sendiri seperti salah satunya mekanisme buat berita harus narasumber yang tepat. <sup>21</sup>

Kadang – kadang kita kesulitan untuk mencari fakta, untuk terhubung dengan narasumber. Dan narasumber yang sudah mendengar media sudah takut, sulit berkomunikasi kalo kita konfirmasi terkait berita – berita yang mungkin akan menyulitkan narasumber itu tegaskannya.’’

Pertanyaan bagaimana penerapan kode etik jurnalistik pada proses pembuatan berita Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang?

Menurut Joni Aryandi mengungkapkan bahwa ‘’ Dalam Kode Etik Jurnalistik sebagai fungsi kontrol pelaksanaan, wartawan belum memahami akan penulisan berita secara berimbang. Berdasarkan beberapa temuan tersebut disarankan agar LPP RRI Palembang perlu memperhatikan dan meningkatkan pengetahuan serta pemahaman wartawan tentang kode Etik Jurnalistik yang berlaku khususnya pasal 3 dalam penulisan berita politik.

Sebagai pekerja media, seorang wartawan perlu mejunjung tinggi kaidah – kaidah yang berlaku dalam Kode Etik Jurnalistik Pasa 3 Undang

---

<sup>21</sup>Nova Ariana, *Wartawan Radio Republik Indonesia ( RRI ) Palembang*, Wawancara Pribadi, Palembang, 18 Januari pukul 14:00 WIB.

– Undang Jurnalistik. Sehingga menimbulkan kesalahan dalam penafsiran berita.’’<sup>22</sup>

Selain itu ada pertanyaan lainnya. Dan pertanyaan lainnya yaitu dari ke 11 poin kode etik jurnalistik poin apa saja yang rentan terjadi pelanggaran? Berikut hasil wawancara tentang poin yang rentan terjadi pelanggaran kode etik jurnalistik dalam proses pembuatan berita di Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang.

Menurut Roky Pratama mengungkapkan bahwa ‘’ masih ada beberapa wartawan yang rentan terjadi pelanggaran kode etik jurnalistik dalam proses pembuatan berita di Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang, pertama mungkin itu tidak ada etika dengan narasumber, mentang – mentang ingin cepat mendapatkan informasi sehingga tidak ada etika.<sup>23</sup>

Maksud saya adalah ketika ingin mendapatkan fakta dan informasi dari narasumber kita bisa menghubungi narasumber itu dulu bahwa kita akan datang. Bisa lewat telvon, apa yang kita ingin sampaikan dan tanyakan. Kalo sudah dijanjikan baru kita datang.

Kedua, kadang di lapangan ini berbenturan dengan peraturan baik itu protokol dari pengamanannya. Minsalnya protokol dari masyarakat

---

<sup>22</sup>*ibid*

<sup>23</sup>Roky Pratama, *Wartawan Radio Republik Indonesia ( RRI ) Palembang*, Wawancara Pribadi, Palembang, 26 Januari pukul 14:15 WIB.

biasa, memang tidak ada pengamanan , tapi bagaimana kita bisa membiur dengan masyarakat sehingga masyarakat nyaman dan mereka tau bahwa kita wartawan yang tugasnya mencari berita tegaskannya. ‘’

Adapun hal – hal yang harus dihindari untuk meminimalisir terjadinya pelanggaran kode etik jurnalistik dalam proses pembuatan berita di Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang, adapun hasil wawancaranya ialah sebagai berikut:

Menurut Yedi Yulistiadi mengungkapkan bahwa ‘’ yang harus dihindari sebagai media itu adalah kita jangan terlalu memihak dan sampaikan lah dengan fakta, jadi kalo mendapatkan informasi kita harus dekat dengan narasumber. Dan narasumber bilang jangan diberitakan atau bilang ini ada titipan dan itu yang kita harus hindari.<sup>24</sup>

Tapi kita harus tidak memihak dan tulislah sesuai fakta tegaskannya.’’

Selain mencari informasi dari wartawan mengenai penerapan kode etik jurnalistik dalam proses pembuatan berita Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang penulis juga mewawancarai atau mencari informasi mengenai penerapan kode etik jurnalistik kepada kepala LLP Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang.

---

<sup>24</sup>Yedi Yulistiadi, *Kepala Bidang Pemberitaan Radio Republik Indonesia ( RRI )* Palembang,Wawancara Pribadi, Palembang, 25 Januari pukul 10:00 WIB.

Menurut Ahmad Bahri mengungkapkan bahwa ‘’ poin jurnalisitik yang dipegang teguh oleh tim redaksi Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang yaitu bahwa kita benar – benar mengacu pada berita yang benar – benar dari narasumbernya , tidak bohong, bahwa kita berada di tengah – tengah dan tidak berpihak pada satu sumber saja.<sup>25</sup>

Serta mengedepankan independen, juga tidak mengangkat berita bohong atau mengarang, begitupula *ricek in the ricek*. Itu barang kali yang paling utama tegaskannya.’’

Sama halnya dengan pendapat Editor Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang, ibu berpendapat.

Menurut Dina Rohhaidah mengungkapkan bahwa ‘’kalo untuk prakteknya kode etik jurnalisitik minalnya ada kecelakaan kita kan kebiasaan manusia langsung di foto serta di vidiokan, dan itu tidak diperbolehkan, dikarenakan nanti keluarga melihat dan merasakan bagaimana perasaan keluarga yang mengalami musibah dan itu tidak etis serta menakutkan masyarakat.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup>Ahamd Bahri, *Kepala LPP Republik Indonesia ( RRI ) Palembang*, Wawancara Pribadi, Palembang, 25 Januari pukul 11:00 WIB.

<sup>26</sup>Dina Rohhaidah , *Editor Republik Indonesia ( RRI ) Palembang*, Wawancara Pribadi, Palembang, 18 Januari pukul 13:00 WIB.

Khususnya pada anak – anak yang ingin tahu. Itu adalah salah satu kode etik jurnalistik dalam proses pembuatan berita karena tidak bisa dipungkiri lagi karena sudah banyak yang kelewatan dan tidak bisa dipungkiri lagi tegasnya.’’

Menurut Rahma Wati mengungkapkan bahwa’’ meralat dan memperbaiki berita yang keliru dan salah tulis jika ada yang salah serta meminta maaf dengan narasumber yang bersangkutan. Juga wartawan berhak menerima koreksi. Dan itu juga termasuk dalam kode etik jurnalistik tegaskannya.’’<sup>27</sup>

### **C. Pembahasan**

#### **1. Penerapan Kode Etik Jurnalistik Berita Radio Republik (RRI) Indonesia Palembang Proses Pembuatan Berita Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang.**

Pada bab ini merupakan jawaban permasalahan yang telah dirumuskan. Sebagai mana yang telah dijelaskan pada bab pendahuluan. Bahwa untuk menganalisis data yang terkumpul, baik itu wawancara, dan dokumentasi, dengan deskriptif kualitatif, yaitu dengan menjelaskan secara rinci, data tersebut, hingga disimpulkan penelitian dari masing – masing masalah.

---

<sup>27</sup> Rahma Wati, *Editor Republik Indonesia ( RRI ) Palembang*, Wawancara Pribadi, Palembang, 18 Januari pukul 13:30 WIB.

Setelah melaksanakan wawancara kebeberapa narasumber di lapangan untuk mengetahui proses pembuatan berita Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang , berdasarkan data yang telah diperoleh, penulis akan mencoba mengemukakan hasil yang bersangkutan paut dengan proses pembuatan berita Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang.

Selanjutnya pada bab II halaman 11-12 Dewan Pers berhasil merumuskan kode etik jurnalistik yang baru, yang memuat sebelas butir kode etik jurnalistik. Setelah melaksanakan wawancara kebeberapa narasumber berdasarkan data yang telah diperoleh, penulis mengetahui bahwa Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang sudah menerapkan Kode Etik Jurnalistik yaitu :

- a. Wartawan Indonesia bersikap independen, menghasilkan berita yang akurat, berimbang, dan tidak bertikad buruk.
- b. Wartawan Indonesia menempuh cara – cara yang profesional dalam melaksanakan tugas jurnalistik.
- c. Wartawan Indonesia selalu menguji informasi, memberitakan secara berimbang, tidak mencampuradukkan fakta dengan opini yang menghakimi, serta menerpakan praduga tak bersalah.
- d. Wartawan Indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul.



- e. Wartawan Indonesia tidak menyebutkan dan menyiarkan identitas korban kejahatan susila dan tidak menyebutkan identitas anak yang menjadi pelaku kejahatan.
- f. Wartawan Indonesia tidak menyalakgunakan profesi dan tidak menerima suap.
- g. Wartawan Indonesia memiliki hak tolak untuk melindungi narasumber yang tidak bersedia dikeketahui identitas maupun keberadaannya, menghargai ketentuan embargo, infromasi latar belakang , dan *“off the record”* sesuai dengan kesepakatan.
- h. Wartawan Indonesia tidak menulis atau menyiarkan berita berdasarkan prasangka taua diskriminasi terhadap seseorang atas dasar perbedaan suku, ras, warna kulit, agama, jenis kelamin, dan bahasa, serta tidak merendahkan martabat orang lemah, miskin, sakit, cacat jiwa atau cacat jasmani.
- i. Wartawan Indonesia menghormati hak narasumber tentang kehidupan pribadinya , kecuali untuk kepentingan publik.
- j. Wartawan Indonesia segera mencabut, meralat, dan memperbaiki berita yang keliru dan tidak akurat disertai dengan permintaan maaf kepada pembaca, pendengar atau pemirsa.
- k. Wartawan Indonesia melayani hak jawab dan hak koreksi secara profesional.

## 2. Proses Pembuatan Berita Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang.

Dalam proses pembuatan berita, terdapat 7 tahap pembuatan yaitu :

- a. Rapat agenda setting, di mana rapat agenda *setting* dihadiri oleh kabid kasih dan repoter, stap dipemberitaan, menentukan topik utama dan liputan – liputan berita di lokasi.<sup>28</sup>
- b. Judul dan topik utama , dari topik yang disampaikan di agenda *setting*.
- c. Meliput berita
- d. Menghubungkan narasumber yang sesuai berita yang akan dibuat.
- e. Liputan berita diolah , edit, dibuatlah sebuah naskah berita, dibuat *Lead* (tulisan maskah), diproses direkamman, diantarkan di pro 1, jadilah warta berita daerah 06, dan warta daerah 16. Di RRI Palembang ini ada berita utama terdiri dari *voice report* ( liputan berita dari repoter , laporan , narasumber yang berstaimen disitu. Berita *insert* (berita yang sudah dibuat oleh repoter yang ada narasumbernya tapi berita itu dibacakan oleh penyiar, *vovpop* ( pendapat – pendapat dari masyarakat yang terkait dari berita utama).
- f. Wawancara narasumber . Repoter *berdialog* dengan narasumber yang telah dihubungi .

---

<sup>28</sup>*ibid*

- g. Dilanjutkan dengan berita – berita pendukung diluar dari berita utama, dari senin sampai jumat berita warta 06 ada komentar dan setiap hari jumat komentar dan *Feature mini*.

Proses pembuatan berita di Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang melalui proses dan tahapan. Terdapat dua berita yang ada di Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang yaitu :

- 1) Berita peristiwa (liputan diluar perencanaan minsalnya bencana, aksi massa atau kriminal) : reporter melakukan peliputan langsung di lapangan berdasarkan informasi yang diperoleh, mengobservasi, mengumpulkan data dan informasi, melakukan cek dan *ricek* pihak terkait, menulis naskah, editing naskah, rekaman audio, *editing audio*, *asesmen desk* editor, *asesmen* penyiar, *publish*.
- 2) Berita agenda (dengan perencanaan seperti isu terkini, kebijakan publik atau kalender *event*), agenda *setting* redaksi, agenda liputan., mengobservasi, mengumpulkan data dan informasi melakukan cek dan *ricek* pihak terkait, menulis naskah, editing naskah, rekaman audio, *editing audio*, *asesmen desk* audio, *asesmen* penyiar, *publish*.

### **3. Analisis Penerapan Kode Etik Jurnalistik Dalam Proses Pembuatan Berita Di Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang.**

Setelah penulis mengumpulkan data–data dengan menggunakan wawancara maupun *riview* dokumen terkait dengan penerapan kode etik jurnalistik dalam proses pembuatan berita Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang yang kemudian dituangkan dalam penyusunan bab–bab terdahulu, maka langka selanjutnya yang akan dilakukan oleh penulis menganalisis data–data yang telah dikumpulkan yang akan dituangkan dalam tulisan.

Sesuai dengan teknik analisis kualitatif yakni setelah data di klarifikasikan sesuai aspek data terkumpul di interpresentasikan secara logis.

Ada permasalahan yang akan di analisis yakni, bagaimana proses pembuatan berita di Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang dan Bagaimana Penerapan Kode Etik Jurnalistik Dalam Proses Pembuatan Berita Di Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang. Sebelum membahas mengenai permasalahan yang ada berikut penulis akan menguraikan penemuan yang ada di Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang secara umum.

- a. Adanya struktur organisasi Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang sehingga jelasnya tata letak dan fungsi serta pers masing – masing. Selain itu terdapat juga visi - misi yang jelas.

Visi-misi dari Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang ini mempunyai maksud bahwasanya Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang bukan hanya menjadi tontonan masyarakat tetapi bisa menjadi media bangsa Indonesia dalam rangka turut mencerdaskan kehidupan bangsa untuk memperkuat kesatuan nasional.

- b. Terdapat pola siaran yang terancang jelas. Pola siaran dimaksudkan untuk menjadi pedoman penyiaran sehingga penyiaran antara Radio Republik Indonesia (RRI) Pusat dengan Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang tidak terjadi tabrakan siaran.
- c. Terdapat Tri Prasetya RRI, Proses Pembuatan Berita di Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang. Tri Prasetya RRI mempunyai maksud bahwa seluruh wartawan, editor dan bagian karyawan lainnya yang ada di Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang harus berpegang teguh dengan Tri Prasetya. Karena sebelum adanya Kode Etik Jurnalistik pertama kalinya yaitu ialah Tri Prasetya LPP Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang. Adanya Tri Prasetya Wartawan, Karyawan didalam menjalankan tugasnya harus independen, netral, dan tidak komersial. Agar dalam menjalankan tugas Kewartawanan, masyarakat bisa menerima dengan baik di kalangan masyarakat terutamanya.

